

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Rekapitulasi Indeks Perubahan Harga (IPH) Kota Mojokerto Triwulan I tahun 2024:

**A. Januari :**

- I. Minggu ke I sebesar -0,26% dengan komoditas penyumbang IPH tertinggi:
  1. Cabe Merah : -0,416%
  2. Telur Ayam : -0,152%
  3. Cabai Rawit : -0,557%Fluktuasi Harga Tertinggi: Cabe Rawit : 0,0585%
- II. Minggu ke II sebesar -3,10% dengan komoditas penyumbang IPH tertinggi:
  1. Cabe Merah : -0,93%
  2. Cabe Rawit : -2,11%
  3. Telur Ayam Ras : -0,138%Fluktuasi Harga Tertinggi:  
Cabe Rawit : 0,2551%
- III. Minggu ke III sebesar -3,40% dengan komoditas penyumbang IPH tertinggi:
  1. Cabe Merah : -0,888%
  2. Telur Ayam Ras : -0,138%
  3. Cabai Rawit : -2,692%
- IV. Minggu ke IV sebesar -3,58% dengan komoditas penyumbang IPH tertinggi:
  1. Cabe Merah : -0,729%
  2. Telur Ayam Ras : -0,117%
  3. Cabai Rawit : -3,068%Fluktuasi Harga Tertinggi:  
Cabe Rawit : 0,3073%

**B. Februari**

- I. Minggu ke II sebesar -0,63% dengan komoditas penyumbang IPH tertinggi:
  1. Cabe Rawit : -1,311%
  2. Daging Ayam Ras : -0,123%
  3. Bawang Merah : -0,618%Fluktuasi Harga Tertinggi:  
Bawang Merah : 0,091%
- II. Minggu ke II sebesar -0,04% dengan komoditas penyumbang IPH tertinggi:
  1. Cabe Merah : 0,447%
  2. Daging Ayam Ras : 0,139%
  3. Beras : 1,267%Fluktuasi Harga Tertinggi:  
Cabe Rawit : 0,0927%
- III. Minggu ke III sebesar 1,83% dengan komoditas penyumbang IPH tertinggi:
  1. Cabe Merah : 0,5%
  2. Daging Ayam Ras : 0,448%
  3. Beras : 2,053%Fluktuasi Harga Tertinggi:  
Cabe Rawit : 0,31%
- IV. Minggu ke IV sebesar 2,50% dengan komoditas penyumbang IPH tertinggi:

1. Cabe Merah : 0,636%
  2. Daging Ayam Ras : 0,494%
  3. Beras : 1,718%
- Fluktuasi Harga Tertinggi:  
Cabe Rawit : 0,371%

**C. Maret:**

- I. Minggu ke II sebesar 3,80% dengan komoditas penyumbang IPH tertinggi:
  1. Daging Ayam Ras : 1,642%
  2. Beras : 1,135%
  3. Telur Ayam Ras : 0,811%
- II. Minggu ke II sebesar 3,20% dengan komoditas penyumbang IPH tertinggi:
  1. Daging Ayam Ras : 1,536%
  2. Beras : 1,157%
  3. Telur Ayam Ras : 0,811%

Fluktuasi Harga Tertinggi:  
Cabe Merah : 0,1165%
- III. Minggu ke III sebesar 2,11% dengan komoditas penyumbang IPH tertinggi:
  1. Daging Ayam Ras : 1,375%
  2. Beras : 1,172%
  3. Telur Ayam Ras : 0,758%

Fluktuasi Harga Tertinggi:  
Cabe Rawit : 0,2415%
- IV. Minggu ke IV sebesar 1,66% dengan komoditas penyumbang IPH tertinggi:
  1. Daging Ayam Ras : 1,324%
  2. Beras : 1,177%
  3. Telur Ayam Ras : 0,68%

Fluktuasi Harga Tertinggi:  
Cabe Rawit : 0,2556%

Harga Rata-Rata Kota Mojokerto di Tingkat Konsumen Januari - Maret 2024:

NO	NAMA BAHAN POKOK	SATUAN	HET	4/3/2024	11/03/2024	18/03/2024	25/03/2024
1	Beras Premium	kg	13.900	15.750	14.834	14.000	14.000
2	Beras Medium	kg	12.500	10.950	10.950	10.950	10.950
3	Gula Kristal Putih	kg	17.500	17.000	17.000	17.000	17.000
4	Minyak Goreng Curah	kg	15.500	16.250	16.250	17.000	17.000
5	Minyak Goreng MINYAKITA	1 Liter	14.000	15.000	15.250	15.500	16.000
6	Daging Ayam Ras	kg	40.000	36.000	40.000	36.500	36.500
7	Telur Ayam Ras	kg	30.000	31.000	31.500	31.000	31.000
8	Cabe Merah Keriting	kg		60.000	50.000	50.000	40.000
9	Cabe Merah Besar	kg	37.000 - 55.000	65.000	53.500	36.000	32.500
10	Cabe Rawit Merah	kg	40.000 - 57.000	54.000	48.000	33.500	29.000
11	Bawang Merah	kg	36.500 - 41.500	28.000	26.500	27.000	26.500
12	Bawang Putih Sinco/Honan	kg		34.500	35.500	36.500	38.000
13	Kol/Kubis	kg		7.000	6.000	9.000	8.500
14	Kentang	kg		17.000	16.000	16.000	16.000
15	Tomat Merah	kg		16.000	22.500	25.000	27.000
16	Buncis	kg		16.500	19.000	19.000	21.000

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Penyebab Fluktuasi yang terjadi pada beberapa komoditas tersebut yaitu :

- Adanya dampak dari El Nino, sesuai dengan kondisi cuaca yang disampaikan oleh BMKG dimana El Nino mempengaruhi pola iklim dan curah hujan di Indonesia, menyebabkan musim kemarau yang panjang dan kekurangan eksportir di beberapa wilayah.
- Dan merupakan dampak dari El Nino secara internasional, banyak negara pengekspor pangan juga telah membatasi ekspor mereka untuk menjaga pasokan dalam negeri, yang semakin meningkatkan resiko krisis pangan.
- Selain hal tersebut harga gabah yang diperoleh oleh penggilingan lokal area Kota Mojokerto sudah tinggi dimana yang sebelumnya 5.000 menjadi Rp 7.000 sehingga pedagang beras penggilingan mengalami kesulitan penjualan karena harga naiknya gabah namun dengan proses penggilingan dan pengemasan apabila dilakukan penjualan sesuai dengan HET mereka mengalami kerugian.
- Adanya pembelian dari perusahaan besar / pabrik yang membeli langsung padi dari petani dimana pabrik memberikan penawaran pembelian harga gabah lebih tinggi daripada penggilingan. Oleh karena hal tersebut saat ini yang terjadi dipasaran yang dilakukan pedagang mencampur beras medium dengan beras premium, sehingga yang beredar di pasaran menjadi beras premium sedangkan beras medium hanya suplai dari

NO	NAMA BAHAN POKOK	SATUAN	HET	11 Des 2023	18 Des 2023	25 Des 2023	1 Jan 2024	8 Jan 2024	15 Jan 2024	22 Jan 2024	29 Jan 2024	5 Feb 2024	12 Feb 2024	19 Feb 2024	26 Feb 2024
1	Beras Premium	kg	13.900	14.250	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
2	Beras Medium	kg	10.900	10.950	10.950	10.950	10.950	11.000	10.950	10.950	10.950	10.950	10.950	10.950	10.950
3	Gula Kristal Putih	kg	17.500	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
4	Minyak Goreng Curah	kg	15.500	16.250	16.250	16.250	16.250	16.250	16.250	16.250	16.250	16.250	16.250	16.250	16.250
5	Minyak Goreng MINYAKITA	1 Liter	14.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
6	Daging Ayam Ras	kg	40.000	36.000	36.000	36.000	36.000	36.000	36.000	36.000	36.000	36.000	36.000	36.000	36.000
7	Telur Ayam Ras	kg	30.000	31.000	31.000	31.000	31.000	31.000	31.000	31.000	31.000	31.000	31.000	31.000	31.000
8	Cabe Merah Keriting	kg		60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000
9	Cabe Merah Besar	kg	37.000 - 55.000	64.000	64.000	64.000	64.000	64.000	64.000	64.000	64.000	64.000	64.000	64.000	64.000
10	Cabe Rawit Merah	kg	40.000 - 57.000	66.000	62.500	60.000	59.000	49.000	49.500	49.500	49.500	49.500	49.500	49.500	49.500
11	Bawang Merah	kg	36.500 - 41.500	27.500	31.000	31.000	31.000	34.000	34.000	34.000	29.000	29.500	29.000	29.500	29.000
12	Bawang Putih Sinco/Honan	kg	32.000 - 35.000	33.000	34.000	34.000	34.500	34.500	36.000	34.000	35.000	35.000	35.000	35.000	33.500
13	Kol/Kubis	kg		8.500	8.500	8.500	9.500	9.000	9.000	7.000	6.500	6.500	7.000	7.000	6.500
14	Kentang	kg		16.500	16.500	16.500	16.500	18.000	18.000	19.000	19.500	18.500	18.000	18.000	17.500
15	Tomat Merah	kg		16.000	16.000	16.000	16.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	21.000
16	Buncis	kg		19.000	18.000	14.000	14.500	11.000	11.500	11.000	12.000	10.000	11.000	11.000	11.500

BULOG.

5. Waktu tanam petani yang mundur sehingga menyebabkan mundurnya masa panen akhir Maret dan April
  6. Curah hujan yang tinggi juga membuat kualitas dan kuantitas panen beras menjadi berkurang/menurun
  7. Dengan meningkatnya harga GKG membuat penggilingan memproduksi beras kualitas premium untuk meningkatkan harga jual menyebabkan beras medium hilang di pasaran
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Penugasan penyaluran beras SPHP oleh BULOG dan kebijakan peraturan Bapanas terkait harga eceran tertinggi beras sehingga beras medium dapat dikendalikan dan stabil.
2. Melakukan Operasi Pasar dan Pasar Murah pada komoditas beras, bawang merah, bawang putih, telur, dan cabe
3. Pembentukan Pracangan TPID pada area Pasar dan di wilayah setiap Kelurahan
4. Melakukan pengawasan terhadap stok beras pada pasar
5. Melakukan kerjasama dengan Bulog untuk penyaluran komoditas beras dan komoditas lain pada pracangan TPID
6. Bekerjasama dengan Distributor bawang merah, bawang putih, cabe dan telur untuk dapat mensuplay komoditas ke Pracangan TPID

1.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Antisipasi kenaikan harga barang kebutuhan pokok pada Ramadhan menjelang HBKN Idul Fitri :

1. Sebagai upaya mengantisipasi kenaikan harga barang kebutuhan pokok pada Ramadhan menjelang HBKN Idul Fitri telah dilaksanakan dan dijadwalkan pelaksanaan Operasi Pasar Murah sejak tanggal 21 Februari 2024 sampai dengan 29 Maret 2024. Adapun komoditas selain beras, minyak goreng, gula pasir yang bekerjasama dengan Bulog, Pemerintah mengupayakan komoditas lain seperti bawang merah, bawang putih, cabe, dan telur ayam. (Laporan terlampir)
2. Merencanakan pelaksanaan Sidak Harga dan Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok bersama Tim TPID ke Pasar Rakyat maupun Toko Modern.
3. Merencanakan monitoring dan pemantauan gudang barang kebutuhan pokok
4. Meningkatkan distribusi bahan pokok penting dengan memanfaatkan subsidi transportasi ke pracangan TPID